

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Cuka sari apel memiliki efek sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* secara *in vitro*.
- b. Cuka sari apel memiliki efek sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* secara *in vitro*.
- c. Terdapat perbedaan yang bermakna terhadap hasil perlakuan antara kelompok konsentrasi cuka sari apel yang berbeda terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis*.
- d. Konsentrasi cuka sari apel yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis* terdapat pada konsentrasi 75%.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini ada beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan berupa metode isolasi dan identifikasi senyawa bioaktif yang terdapat pada cuka sari apel seperti asam asetat, asam klorogenik, polifenol, alkaloid, flavonoid, dan tannin.
- b. Penelitian sebaiknya dilakukan dibawah *Laminar Air Flow* untuk mencegah adanya kontaminasi dengan bakteri lain.
- c. Dapat dilakukan uji pengaruh tingkat keasaman dalam meningkatkan efektivitas cuka sari apel dalam menghambat pertumbuhan bakteri
- d. Dapat dilakukan kombinasi dengan antibakteri lain untuk meningkatkan efektivitas cuka sari apel dalam menghambat pertumbuhan bakteri.
- e. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas cuka sari apel dengan cara *in vivo*